

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah prosedur penelitian yang digunakan untuk menemukan kebenaran prosedur ini mencakup perumusan masalah, pemeriksaan literatur, asumsi-asumsi dan hipotesa, pengumpulan dan analisis data adalah semua bagian dari metode penelitian yang digunakan untuk mencapai kesimpulan.

Pada tahap ini, tidak perlu membuat hipotesis karena penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif diharapkan dapat menghasilkan data yang mendalam dan bermakna karena metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data sebenarnya atau data pasti yang memiliki nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu, jenis penelitian ini juga dikenal sebagai penelitian interpretif.⁷⁰

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati menurut Bogdan dan Taylor. Akibatnya, laporan penelitian ini akan menyertakan kutipan data untuk menunjukkan penyajiannya. Selain itu, penelitian ini berusaha memahami obyek yang diteliti secara langsung, karena peneliti berfungsi sebagai kunci jawaban selama proses penelitian, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang subjek penelitian.

Penelitian kualitatif mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, aktivitas sosial, persepsi, pemikiran, sikap, dan kepercayaan individu atau kelompok. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah: 1) menggambarkan dan mengungkapkan dan 2) menggambarkan dan menjelaskan.⁷¹

⁷⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif kualitatif*. (Bandung, Alfabeta, 2010). 7-8.

⁷¹ Moleong J Lexy, *Penelitian Kualitatif*. (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2008). 27.

Peneliti juga menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan dan menjelaskan objek yang kemudian diklasifikasikan sebelum sampai pada kesimpulan. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa melakukan pengamatan dan penelitian menjadi lebih mudah. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode deskriptif dalam penelitian.

Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang variabel, keadaan, dan gejala yang ada saat peneliti melakukan penelitian. Penelitian deskriptif tidak menguji metode pengumpulan data seperti dokumentasi, wawancara, dan observasi.

Peneliti menggunakan model analisis data interaktif yang dibuat oleh Miles dan Huberman. Model ini mencakup langkah-langkah untuk pengumpulan, penyederhanaan, penyajian, dan penarikan kesimpulan dari data⁷².

B. Tahap-Tahap Penelitian

Proses penelitian dan tahap yang dilakukan peneliti terdiri dari tahap berikut:

1. Tahap Persiapan (pra lapangan)

Peneliti melakukan observasi tempat sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Peneliti harus meninjau teori substantif dan mendalami rumusan masalah penelitian.⁷³ Dengan demikian, peneliti harus memeriksa secara langsung apakah ada korelasi dengan kenyataan lapangan. Akibatnya, peneliti memilih Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo karena berada di bawah naungan Pondok Pesantren Nurul Jadid yang mengimplementasikan smart education untuk meningkatkan budaya literasi. Keputusan ini dianggap sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

⁷² *Ibid*, 9

⁷³ Moleong J Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 125). 2008.

Peneliti harus menyiapkan rencana dan dokumen pendukung untuk melakukan penelitian. Berikut ini adalah rancangan yang dibuat dan disusun oleh peneliti:

- a. Judul penelitian
- b. Analisis penelitian
- c. Rumusan masalah
- d. Tujuan penelitian
- e. Metode yang digunakan

Setelah menyiapkan proses penelitian, langkah selanjutnya adalah menyediakan perizinan. Peneliti harus tahu kepada siapa mereka harus meminta izin untuk melakukan penelitian dan siapa yang berwenang untuk memberi izin untuk meneliti. Dalam penelitian ini dilakukan pihak yang berwenang oleh dosen dan karyawan Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

2. Tahap Pelaksanaan (pekerja lapangan)

Pada tahap ini, peneliti akan mengamati penggunaan pembelajaran pintar. Berikutnya, peneliti akan melakukan wawancara dengan dosen dan karyawan yang relevan tentang bagaimana implementasi *smart education* dapat meningkatkan budaya literasi.

Di Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, peneliti juga melakukan kegiatan dokumentasi melalui foto yang membantu pengumpulan data. Ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dianalisis dan disimpulkan di kemudian hari.

3. Tahap Penulisan Laporan (analisis data)

Peneliti menyusun hasil penelitian dari setiap tahap penelitian dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan saran tentang perbaikan dan pendeskripsian hasil yang lebih baik.

C. Instrumen Penelitian

Bagian ini hal yang sangat penting adalah kehadiran peneliti. Karena peneliti merupakan sumber utama data dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sendiri merupakan instrument kunci (*key instrument*) menguraikan data. Dengan terjun langsung ke lapangan, peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di lapangan, karena posisi peneliti dalam penelitian kualitatif cukup sulit untuk didefinisikan. Peneliti sekaligus bertanggung jawab untuk merencanakan pengumpulan data, melakukan analisis, menafsirkannya, dan pada akhirnya menyampaikan hasil penelitian mereka kepada orang lain.⁷⁴

Selain itu, subyek atau informan harus mengetahui status peneliti sebelum hadir dalam penelitian ini dengan mengajukan surat izin penelitian kelembaga yang terkait. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat. Mereka tidak berperan sepenuhnya sebagai pemeran, tetapi mereka tetap melakukan fungsi pengamatan. Pada waktu penelitian, peneliti melihat langsung fenomena. Dalam kebanyakan kasus, kehadiran peneliti di lapangan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

1. Penelitian pendahuluan, yang bertujuan untuk mempelajari lapangan penelitian.
2. Pengumpulan data, di mana peneliti secara khusus menyimpulkan data. Dan
3. Evaluasi data, yang bertujuan untuk membandingkan data yang diperoleh di lapangan penelitian dengan fakta yang ada.⁷⁵

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010). 222.

⁷⁵ *Ibid.* 63

D. Sumber Data

Peneliti menggunakan teknik sampling purposive untuk menemukan informan, yang berarti mereka dapat mempermudah pencarian data. Jenis sampel yang dipilih secara sengaja oleh peneliti hampir selalu didasarkan pada kriteria atau pertimbangan tertentu dalam konteks ini, bukan melalui proses pemilihan seperti yang dilakukan dalam metode random.

Dalam penelitian kualitatif, subjek yang bertindak sebagai narasumber atau informan adalah sumber data yang sangat penting. Untuk memilih sumber data atau informan, peneliti menggunakan metode sampling purposive, yang berarti bahwa informan dipilih secara sengaja sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini bersumber dari dua sumber data:

1. Sumber manusia (primer): dosen, mahasiswa dan karyawan Universitas Nurul Jadid.
2. Sumber non manusia (sekunder): dokumentasi dan maktabah (library).

Adapun teknik pengambilan sumber datanya dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik bola salju (*Snow Ball*) yang dimaksud teknik bola salju menurut Arikuntoro bahwa: Peneliti memilih responden atau sampel secara berantai, jika pengumpulan data dari responden atau sampel ke-1 sudah selesai, peneliti meminta agar responden tersebut memberikan rekomendasi untuk responden ke-3 dan seterusnya. Proses bola salju ini berlangsung terus sampai peneliti memperoleh data yang cukup sesuai kebutuhan”.⁷⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

⁷⁶ Sugiono, *Program Penelitian Pendidikan*, 215.

Data sangat penting untuk penelitian. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan tidak hanya tingkat efisiensi pengumpulan data, tetapi juga kesesuaian teknik yang digunakan untuk menggali dan mengumpulkan data, karena ini berkaitan dengan relevansi dan validitas data dengan subjek penelitian.

Penelitian ini menggunakan dimensi struktur yang menjelaskan sejauh mana wawancara dan observasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Berikut ini adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian:

1. Observasi non partisipan

Observasi non partisipan merupakan tindakan penelitian yang dilakukan terhadap partisipan tanpa ikut serta berpartisipasi secara aktif,⁷⁷ dimana pilihan ini digunakan untuk memahami suatu fenomena dengan memasuki komunitas atau sistem sosial yang terlibat, sambil tetap terpisah dari aktivitas yang diamati.

Peneliti mengamati sejumlah situasi serupa, selama periode tertentu dan diakhiri dengan validasi data akhir akhir, sehingga dapat dikatakan bahwa observasi bertindak sebagai metode yang sangat elegan dalam penyelidikan ilmiah.

Metode observasi non partisipan ini digunakan untuk menentukan pengaruh penerapan pendidikan pintar terhadap peningkatan budaya literasi siswa Universitas Nurul Jadid. Peneliti mendatangi objek penelitian secara langsung.

2. *In-Deep Interview*

Wawancara mendalam (*In-deep Interview*) merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka

⁷⁷ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya: Unesa University Press. 2010).

antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*).⁷⁸ Ciri khusus/kekhasan dari wawancara-mendalam ini adalah keterlibatannya dalam kehidupan responden/informan.

Dalam penelitian ini in-depth interview dilakukan untuk menggali secara mendalam berdasarkan tujuan dan maksud mengumpulkan informasi implementasi *smart education* dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di Universitas Nurul jadid. Peneliti melakukan wawancara dengan dosen, mahasiswa, dan karyawan universitas dengan menggunakan pertanyaan terbuka. Penggalan yang dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka berdasarkan perspective responden dalam memandang sebuah permasalahan. Teknik wawancara ini dilakukan oleh seorang pewawancara dengan mewawancarai satu orang secara tatap muka (*face to face*).

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah ketika penelitian ditujukan untuk mengurai dan menjelaskan apa yang telah terjadi dengan menggunakan sumber dokumen.⁷⁹ Dokumentasi berfungsi sebagai bukti bahwa penelitian tersebut benar dan bahwa rekam jejak yang dibuat oleh peneliti adalah data yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

F. Analisa Data

1. Penyajian Data

Penampilan data adalah kegiatan ketika sekumpulan data disusun. Seperti yang dikatakan Emzir, menonton film membantu kita memahami apa yang terjadi dan

⁷⁸ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Surakarta : Penerbit Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2006). 72.

⁷⁹ Winarmo Surachmad, *Dasar-Dasar Dan Teknik Research*, (Jakarta: Tarsito, 2005). 132.

melakukan tindakan atau analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman tersebut. Data kualitatif disajikan dalam bentuk berikut:

Salah satunya adalah Teks Naratif model tersebut berbentuk catatan lapangan dan mencakup berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja, dan bagan, semua dimaksudkan untuk merakit informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan praktis.

2. Reduksi Data

Istilah "reduksi data" mengacu pada proses pemilihan, fokus, penyederhanaan, abstraksi, dan pentranformasian data mentah yang ditemukan dalam catatan lapangan tertulis. Sejauh yang kita ketahui, penurunan data terjadi sepanjang kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Bahkan "sebelum" data benar-benar dikumpulkan.

3. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi data

Ini adalah langkah ketiga dalam proses analisis. Peneliti kualitatif mulai mencatat pola, keteraturan, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proporsi-proporsi setelah pengumpulan data. Peneliti yang kompeten dapat menangani temuan ini dengan jujur dan cerdas.

Penemuan ini adalah bagian penting dari penelitian, karena mereka akan menjelaskan konteks isi dan temuan penelitian untuk menyimpulkan tujuan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk memastikan keabsahan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periksa dan perbarui

Hal ini digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan untuk memastikan bahwa itu valid dan benar sesuai dengan temuan. Oleh karena itu, hasil penelitian benar-benar sesuai dengan harapan; tidak ada penelitian tentang metode yang efektif untuk meningkatkan budaya literasi mahasiswa universitas Nurul Jadid melalui implementasi smart education.

2. Triangulasi

Metode pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang berbeda untuk pengecekan atau sebagai perbandingan dengan data.⁸⁰ Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk memeriksa sumber lain, seperti dosen, mahasiswa, dan karyawan Universitas Nurul Jadid. Hal ini dapat dicapai dengan beberapa cara, seperti:

1. Membandingkan data pengamatan dengan data wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan pendapat orang tentang situasi penelitian dengan pendapat orang lain.
4. Membandingkan pendapat orang tentang situasi dan pendapat orang lain. Dan
5. Membandingkan hasil wawancara dengan ini suatu dokumen yang berkaitan.

⁸⁰ Moleong J Lexy, *Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2008). 178.